

ABSTRACT

There are 8.745 Indonesian descents that have registered in Southern Mindanao but only 2.425 that finally registered as Indonesian descents, threatened with no population. The state is still the main player that the community always needs. That's where all parties will depend and take refuge for all parties that occur. That is what people in Indonesia are doing who are at risk of becoming stateless in Mindanao. Having an unclear citizenship status fosters new questions in Mindanao. Here they are, must be approved.

The Indonesian government and the Philippine government are not just silent, they are constantly trying to legalize their population. The Indonesian government in the legalization process continues to make efforts to make a policy policy towards Indonesian descendants(RIN) in South Mindanao so that Indonesian descendants(RIN) located in South Mindanao have legal personal data.

ABSTRAK

Ada 8.745 keturunan Indonesia yang telah terdaftar di Mindanao Selatan tetapi hanya 2.425 yang akhirnya terdaftar sebagai keturunan Indonesia, terancam tanpa populasi. Negara masih merupakan pemain utama yang selalu dibutuhkan masyarakat. Di situlah semua pihak akan bergantung dan berlindung untuk semua pihak yang terjadi. Itulah yang dilakukan orang-orang di Indonesia yang berisiko menjadi kewarganegaraan di Mindanao. Status kewarganegaraan yang tidak jelas menumbuhkan pertanyaan baru di Mindanao. Di sini mereka, harus disetujui.

Pemerintah Indonesia dan pemerintah Filipina tidak hanya diam, mereka terus berusaha untuk melegalkan populasi mereka. Pemerintah Indonesia dalam proses legalisasi terus melakukan upaya untuk membuat kebijakan kebijakan terhadap keturunan Indonesia (RIN) di Mindanao Selatan sehingga keturunan Indonesia (RIN) yang berada di Mindanao Selatan memiliki data pribadi hukum.